

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka. Menurut Sudaryono (2019), Penelitian yang disajikan dengan angka dan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara fenomena atau gejala sosial dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan dan metode ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka dan statistik. Metode penelitian ini termasuk dalam metode asosiatif

Menurut Sudaryono (2019), Penelitian kuantitatif menggunakan metode asosiatif untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara dua atau lebih variabel dalam konteks penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dalam bentuk angka dan kemudian dianalisis secara statistik untuk mencari pola atau hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel independent (variabel bebas) yaitu E-Wallet dan Layanan Keuangan Digital dan variabel dependent (variabel terikat) yaitu Inklusi Keuangan

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut (Sarwono, 2006) dilihat dari sumber perolehan data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1) Data Primer

Menurut Sudjana 2005 dalam (W. R. Lestari & Kuntarti, 2016) data utama dalam penelitian ini merupakan data primer, dimana data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data .Data primer dalam penelitian ini berasal dari narasumber yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sarana dalam mendapatkan informasi dan data.

## 2) Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder ini sudah tersedia dalam bentuk dokumen berupa buku-buku secara historis yang telah tersusun dalam arsip sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja. Seperti data di perpustakaan maupun internet .

Dalam penelitian ini, Sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari narasumber yang dijadikan objek yaitu Mahasiswa IIB Darmajaya. Sumber data sekunder dari perpustakaan maupun internet serta jumlah data mahasiswa di forlab dikti.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survei. Metode survei menurut Cooper&Schindler 2006 dalam (W. R. Lestari & Kuntarti, 2016) merupakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono 2016 dalam (Susanti & Widayanti, 2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

### **3.4.2 Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Menurut Sugiono 2016 dalam (Susanti & Widayanti, 2018) purposive sampling adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Penentuan jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden pada penelitian ini mengacu pada teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n : Besarnya Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel adalah:

$$n = 5.285$$

$$(1 + 5.285 \times 0.1^2)$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 98,17 dan dibulatkan menjadi 100 responden dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif IIB Darmajaya
2. Mahasiswa yang memiliki dan menggunakan shopeepay
3. Mahasiswa minimal semester 4 yang sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau sifat yang diperoleh melalui kajian suatu topik tertentu yang mempunyai arti penting tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2019; Andi, 2023)

### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel Independen (X) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variable- variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini merupakan faktor atau kondisi yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel lain yang disebut variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan sebagai variable independen (X) yaitu e-wallet (X1) dan layanan keuangan digital (X2)

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel yang dipengaruhi atau diukur sebagai respons terhadap manipulasi variabel independen. Variabel Dependen menurut Sugiyono (2019 :69 ) sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibar, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inklusi keuangan.

## **3.6 Definisi Operasional**

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau sifat yang diperoleh melalui kajian suatu topik tertentu yang mempunyai arti penting tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2019; Andi, 2023)

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Y Inklusi Keuangan	Dalam penelitian ini inklusi keuangan diukur dengan jangkauan layanan keuangan literasi penggunaan dari pengguna dann kemudahan akses	1. Akses ke produk dan layanan keuangan 2. Kemampuan menggunakan layanan keuangan 3. Dampak layanan keuangan terhadap kondisi ekonomi
X1 E-Wallet	Dalam penelitian ini e-wallet diukur dengan niat penggunaan produk e-wallet, pengaruh sosial, kepercayaan layanan, kegunaan	1. Niat penggunaan produk e-wallet 2. Pengaruh sosial 3. Kepercayaan layanan
X2 Layanan Keuangan Digital	Dalam penelitian ini layanan keuangan digital diukur dengan menggunakan kemudahan layanan dan biaya layanan	1. kemudahan layanan 2. biaya layanan 3. keamanan

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna and Herianto, 2021). Alat uji yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi produk moment, pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 20 (Statistical Programand Service Solution).

1. Apabila  $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$  , maka kuisioner dinyatakan valid, sebaliknya jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  , maka kuisioner dinyatakan tidak valid.

2. Ho: Apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel, maka kuisioner dinyatakan valid. Ha:  
 Apabila  $r$  hitung <  $r$  tabel maka kuisioner tidak valid

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya . Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas . Salah satu teknik pengukuran yang akan digunakan adalah teknik pearman Brown . Pengujian reliabilitas pada kuisioner yang menggunakan skala guttman jika jumlah instrument pertanyaan adalah genap , sebaiknya menggunakan teknik Spearman Brown dengan bantuan alat pengolahan data SPSS (Siregar 2010) . Kuisioner akan dinyatakan reliable jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel . Pada pertanyaan dengan skala pengukuran likert dilakukan uji reliabilitas teknik Alpha Cronbach . Kriteria instrumen penelitian dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas  $> 0,6$  (Siregar 2010). Nilai interoretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Nilai koefisien reliabilitas**

Koefisien $r$	Reliabilitas
<b>0,8000 – 1,0000</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>0,6000 – 0,7999</b>	<b>Tinggi</b>
<b>0,4000 – 0,5999</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,2000 – 0,3999</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,0000 – 0,0199</b>	<b>Sangat rendah</b>

Berdasarkan tabel 3.2 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian yang disebarluaskan kepada 100 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai seperti pada tabel dibawah ini :

## **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak . Pengujian ini dilakukan karena statistic parametric harus memenuhi asumsi data yang diteliti harus normal . Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov Test , data terdistribusi normal jika nilai signifikan  $>0,5$  (Ghozali 2011)

### **3.8.2 Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (Alpha) Ho ditolak.
2. Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (Alpha) Ho diterima

### **3.8.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinier untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabeltergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabelvariabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan metode kualitatif Alat analisis yang digunakan adalah alat analisis regresi linear berganda dengan dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian menggunakan aplikasi analisis SPSS . Estimasi model yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi adalah metode Ordinari Least Square (OLS) . Regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi , yaitu nilai konstanta ( $\alpha$ ) dan koefisien regresi ( $\beta_i$ ) . Peneliti menggunakan pengujian teknik analisis regresi berganda , secara umum persamaan model regresi berganda yang digunakan dinyatakan sebagai berikut :

$$IK_{it} = \alpha + \beta_1 LK_{it} + \beta_2 FT_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

IK = Inklusi Keuangan

LK = Literasi Keuangan

FT = Financial Technology

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Penganggu

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Ha : ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Jika Probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.  
Jika Probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS

## **BAB IV** **HASIL & PEMBAHASAN**

### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian dilihat dari karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia , semester.

#### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data, hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini berjumlah 100 Mahasiswa IIB Darmajaya dan diperoleh hasil dari Uji Frekuensi Data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (Statistical Program and service Solution)

#### **4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini,telah dilakukan penelitian terhadap Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap akses ke keuangan . Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :